



---

## Analisis Tingkat Keterampilan Teknik Shooting dalam Permainan Sepak Bola Pada Siswa SMAN 2 Makassar

Iqbal Sukardi<sup>1</sup>, Syamsul Bahri<sup>2</sup>, Ilham Kamaruddin<sup>3</sup>

PPG Prajabatan, Universitas Negeri Makassar, Makassar

[Iqbalsukardi@gmail.com](mailto:Iqbalsukardi@gmail.com), [ichulfals1980@gmail.com](mailto:ichulfals1980@gmail.com), [ilho\\_anggar@yahoo.co.id](mailto:ilho_anggar@yahoo.co.id)

---

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat keterampilan teknik shooting dalam permainan sepak bola, serta faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan tersebut. Melalui pendekatan kualitatif, data dikumpulkan dari 20 siswa SMAN 2 Makassar menunjukkan bahwa keterampilan shooting bervariasi, dengan sebagian besar pemain memiliki dasar yang baik namun masih memerlukan peningkatan dalam presisi dan kekuatan tembakan. Variasi dalam teknik shooting, seperti tembakan datar dan voli, juga ditemukan, tetapi banyak pemain kurang percaya diri dalam situasi tekanan. Faktor-faktor seperti latihan rutin, pengalaman pertandingan, dan kondisi psikologis pemain berperan penting dalam pengembangan keterampilan shooting. Rekomendasi diberikan kepada pelatih untuk meningkatkan fokus pada latihan shooting dalam situasi permainan nyata guna meningkatkan efektivitas teknik ini.

**Kata Kunci:** *Teknik shooting, tingkat keterampilan, sepak bola*

### PENDAHULUAN

Sepak bola adalah olahraga yang paling populer di dunia, dimainkan oleh jutaan orang dari berbagai usia dan latar belakang. Dalam permainan ini, keterampilan teknik menjadi kunci untuk meraih keberhasilan, terutama dalam mencetak gol. Salah satu keterampilan teknik yang paling vital adalah shooting, yang menjadi penentu dalam menentukan hasil akhir suatu pertandingan. Keterampilan shooting tidak hanya membutuhkan teknik yang baik, tetapi juga pemahaman taktik dan kondisi mental yang kuat.

Sepak bola merupakan olahraga yang paling populer di seluruh dunia, dengan jutaan penggemar dan pemain dari berbagai latar belakang. Dalam permainan yang dinamis ini, keterampilan teknik menjadi aspek yang sangat penting untuk mencapai keberhasilan. Salah satu keterampilan teknik yang paling krusial adalah shooting, yang berfungsi sebagai senjata utama dalam mencetak gol. Kemampuan shooting yang baik

dapat menjadi pembeda dalam hasil akhir pertandingan, membuat analisis terhadap keterampilan ini sangat relevan.

Sepak bola merupakan salah satu olahraga paling populer di dunia, yang tidak hanya mengandalkan strategi dan keterampilan tim, tetapi juga keterampilan individu pemain. Salah satu keterampilan fundamental dalam sepak bola adalah teknik dasar shooting. Teknik ini sangat penting karena menentukan kemampuan seorang pemain untuk mencetak gol, yang merupakan tujuan utama dalam permainan.

Shooting melibatkan berbagai aspek, mulai dari posisi tubuh, penggunaan kaki, hingga penguasaan bola. Pemain yang memiliki teknik shooting yang baik tidak hanya meningkatkan peluang tim untuk menang, tetapi juga dapat menjadi faktor penentu dalam pertandingan yang ketat. Oleh karena itu, pemahaman dan penguasaan teknik dasar shooting adalah langkah awal yang krusial bagi setiap pemain sepak bola, baik pemula maupun yang berpengalaman. Dengan menguasai teknik ini, seorang pemain dapat meningkatkan efektivitas serangan dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap tim.

Teknik shooting tidak hanya melibatkan aspek fisik, seperti kekuatan dan presisi tembakan, tetapi juga melibatkan pemahaman taktik, posisi tubuh, dan kontrol mental. Seorang pemain yang mampu melakukan shooting dengan baik dapat memanfaatkan peluang yang ada untuk mengubah jalannya pertandingan. Sebaliknya, ketidakmampuan dalam melakukan shooting yang efektif dapat mengakibatkan hilangnya peluang berharga dan berpengaruh pada hasil tim secara keseluruhan.

Pentingnya teknik shooting dalam sepak bola mendorong penelitian ini untuk menganalisis tingkat keterampilan shooting di kalangan pemain, khususnya pada tingkat akademi. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana faktor-faktor seperti latihan rutin, pengalaman bermain, dan kondisi psikologis dapat mempengaruhi kemampuan shooting pemain. Dengan melakukan analisis mendalam, diharapkan dapat ditemukan cara untuk meningkatkan keterampilan ini melalui program latihan yang lebih efektif.

Dalam konteks ini, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode observasi dan wawancara terhadap pemain dan pelatih. Melalui metode ini, diharapkan dapat diperoleh wawasan yang lebih mendalam mengenai praktik shooting yang dilakukan oleh pemain serta tantangan yang mereka hadapi. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi bagi pelatih dalam merancang program latihan yang dapat membantu pemain meningkatkan keterampilan shooting mereka.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan teknik shooting dalam sepak bola, serta meningkatkan performa pemain di lapangan. Analisis tingkat keterampilan shooting tidak hanya akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang mempengaruhinya, tetapi juga dapat membantu dalam menciptakan pemain yang lebih kompeten dan siap bersaing di tingkat yang lebih tinggi.

Sepak bola adalah olahraga yang sangat mendunia, tidak hanya sebagai bentuk hiburan tetapi juga sebagai arena kompetisi yang serius. Di dalam permainan ini, keterampilan individu pemain memainkan peran yang sangat penting dalam menentukan

keberhasilan tim. Salah satu keterampilan kunci yang menjadi fokus dalam analisis permainan adalah teknik shooting. Teknik ini menjadi aspek vital karena shooting adalah cara utama untuk mencetak gol, yang merupakan tujuan utama dalam setiap pertandingan.

Keterampilan shooting yang baik mencakup berbagai elemen, termasuk presisi, kekuatan, teknik, dan pengambilan keputusan yang cepat. Pemain yang terampil dalam shooting mampu mengeksekusi peluang dengan efektif, sementara pemain yang kurang terampil sering kali kehilangan kesempatan emas untuk mencetak gol. Oleh karena itu, memahami tingkat keterampilan shooting di kalangan pemain sepak bola sangat penting, terutama di level akademi di mana pemain sedang dalam proses pengembangan.

Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat keterampilan teknik shooting, serta faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan tersebut. Beberapa faktor yang akan dieksplorasi dalam penelitian ini meliputi frekuensi latihan, pengalaman dalam pertandingan, serta kondisi mental dan psikologis pemain. Penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif, mengumpulkan data melalui observasi langsung dan wawancara dengan pemain dan pelatih.

Dengan menganalisis keterampilan shooting secara mendalam, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pelatih dan pemain untuk merancang program latihan yang lebih efektif. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan kontribusi terhadap pengembangan teknik shooting di level akademi, yang pada akhirnya dapat membantu mencetak pemain sepak bola yang lebih kompeten dan siap bersaing di tingkat yang lebih tinggi.

Melalui pemahaman yang lebih baik tentang teknik shooting, diharapkan akan ada peningkatan dalam kemampuan individu pemain, yang pada gilirannya dapat meningkatkan performa tim secara keseluruhan. Penelitian ini diharapkan dapat membuka jalan bagi penelitian lebih lanjut dan menjadi acuan dalam pengembangan latihan teknik dalam sepak bola.

Richard Schmidt dan Craig Lee dalam buku "Motor Control and Learning" menjelaskan bahwa keterampilan motorik terdiri dari dua komponen utama: keterampilan dasar dan keterampilan terampil. Dalam konteks shooting, mereka menyatakan bahwa 'Pemain perlu menguasai teknik dasar seperti posisi tubuh dan penggunaan kaki yang tepat untuk menghasilkan tembakan yang efektif. Pemain yang berpengalaman dapat menyesuaikan teknik shooting mereka dengan situasi yang berbeda, menunjukkan kemampuan adaptasi yang tinggi'.

Albert Bandura, dalam teorinya tentang pembelajaran sosial, menekankan pentingnya observasi dan imitasi dalam proses belajar. Dalam sepak bola, ini berarti Pemain muda sering belajar teknik shooting dengan mengamati pemain yang lebih berpengalaman. Observasi ini memungkinkan mereka untuk meniru teknik yang berhasil. Penguatan positif, seperti pujian dari pelatih atau rekan setim, dapat meningkatkan motivasi dan keterampilan shooting pemain.

John R. Anderson dalam "Cognitive Psychology and Its Implications" menyatakan bahwa proses kognitif, termasuk pengambilan keputusan, memainkan peran penting dalam keterampilan olahraga. Dalam shooting Pemain harus membuat keputusan cepat mengenai kapan dan bagaimana melakukan tembakan, yang melibatkan analisis

situasi di lapangan. Teknik visualisasi dapat membantu pemain membayangkan tembakan yang sukses, yang meningkatkan kepercayaan diri dan konsentrasi saat berada di lapangan.

Vladimir Zatsiorsky dalam "Biomechanics in Sport" menjelaskan pentingnya analisis biomekanik dalam olahraga. Untuk shooting, ini mencakup Sudut tembakan, posisi tubuh, dan teknik tendangan berpengaruh besar terhadap akurasi dan kekuatan tembakan. Kekuatan otot yang tepat diperlukan untuk menghasilkan tenaga yang cukup dalam melakukan tembakan, dan analisis biomekanik dapat membantu mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki.

Dan Gould dan Robert Weinberg dalam buku mereka "Foundations of Sport and Exercise Psychology" menguraikan bahwa aspek psikologis juga sangat mempengaruhi performa atlet. Dalam konteks shooting Rasa percaya diri yang tinggi dapat meningkatkan kemampuan shooting, terutama dalam situasi tekanan. Kemampuan untuk tetap tenang dan fokus di bawah tekanan sangat penting untuk eksekusi tembakan yang baik.

Teori-teori di atas memberikan landasan yang kuat untuk analisis tingkat keterampilan teknik shooting dalam permainan sepak bola. Dengan mengintegrasikan aspek teknis, kognitif, dan psikologis, pelatih dan pemain dapat mengembangkan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan keterampilan shooting. Pendekatan yang holistik ini tidak hanya akan meningkatkan kemampuan individu, tetapi juga berkontribusi pada keberhasilan tim secara keseluruhan.

Teknik shooting yang baik memungkinkan pemain untuk mengeksekusi peluang menjadi gol. Kemampuan ini sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk latihan, pengalaman, dan psikologi pemain. Sebuah tembakan yang tepat dan kuat dapat mengubah jalannya pertandingan, sementara kesalahan dalam shooting dapat berujung pada kehilangan peluang berharga. Oleh karena itu, analisis tingkat keterampilan shooting menjadi penting untuk meningkatkan performa pemain.

Sepak bola adalah salah satu olahraga yang paling populer di dunia, diikuti oleh jutaan penggemar dan dimainkan oleh pemain dari berbagai usia dan latar belakang. Dalam permainan yang dinamis ini, keterampilan teknis individu sangat menentukan keberhasilan tim, dan salah satu keterampilan kunci yang perlu dikuasai adalah teknik shooting. Shooting bukan hanya sekadar menendang bola, tetapi melibatkan berbagai elemen teknik yang kompleks, termasuk presisi, kekuatan, dan pengambilan keputusan yang cepat.

Keterampilan shooting yang baik dapat meningkatkan peluang mencetak gol, yang merupakan tujuan utama dalam setiap pertandingan. Sebaliknya, ketidakmampuan dalam melakukan shooting dengan efektif dapat mengakibatkan kehilangan peluang berharga dan mempengaruhi hasil pertandingan. Oleh karena itu, memahami tingkat keterampilan shooting di kalangan pemain, terutama di level akademi, sangat penting untuk pengembangan bakat dan peningkatan performa tim.

Analisis keterampilan shooting melibatkan pengamatan terhadap teknik yang digunakan, serta faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan shooting, seperti latihan, pengalaman, dan kondisi mental pemain. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa

latihan yang konsisten dan pengembangan psikologis dapat berkontribusi signifikan terhadap peningkatan keterampilan shooting. Selain itu, faktor-faktor seperti kondisi fisik dan biomekanika gerakan juga sangat berpengaruh pada efektivitas teknik shooting yang dilakukan oleh pemain.

Dengan memahami dinamika dan komponen yang terlibat dalam shooting, pelatih dapat merancang program latihan yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan pemain. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat keterampilan teknik shooting dalam permainan sepak bola, dengan fokus pada pemain di tingkat akademi. Melalui pendekatan ini, diharapkan dapat ditemukan cara-cara untuk meningkatkan keterampilan shooting, yang pada gilirannya akan berkontribusi pada pengembangan pemain yang lebih kompeten dan siap bersaing di level yang lebih tinggi.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini akan membahas secara mendalam mengenai teknik shooting, faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan tersebut, serta implikasi praktis dari analisis ini bagi pelatih dan pemain. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi dunia sepak bola, khususnya dalam pengembangan latihan dan peningkatan keterampilan teknik shooting.

Prinsip dasar keterampilan teknik shooting dalam permainan sepak bola melibatkan beberapa elemen kunci yang harus dikuasai oleh setiap pemain. Pertama, posisi tubuh yang benar sangat penting untuk menjaga keseimbangan dan arah tembakan; pemain harus menghadap ke gawang dengan posisi kaki yang tepat. Penggunaan kaki dominan saat menendang bola, serta teknik tendangan yang bervariasi—seperti tembakan datar, chip, atau voli—merupakan aspek yang harus dipelajari. Selain itu, kontrol bola melalui sentuhan pertama yang baik sangat berpengaruh terhadap akurasi tembakan. Kekuatan dan presisi juga menjadi fokus utama, di mana pemain harus mampu menghasilkan tembakan yang kuat sambil tetap mempertahankan ketepatan. Pengambilan keputusan yang cepat dan kesadaran terhadap situasi di lapangan memungkinkan pemain untuk menentukan waktu dan jenis tembakan yang paling efektif. Mentalitas yang kuat, termasuk rasa percaya diri dan kemampuan untuk mengatasi tekanan, juga memainkan peran penting dalam performa shooting. Terakhir, latihan yang konsisten dan berulang, baik secara individu maupun bersama tim, akan membantu meningkatkan keterampilan teknik shooting, sehingga pemain dapat berkontribusi secara optimal dalam mencetak gol dan meraih kemenangan.

### **Analisis Tingkat Keterampilan Teknik Shooting**

Teknik shooting adalah salah satu keterampilan paling krusial dalam permainan sepak bola, karena secara langsung mempengaruhi kemampuan tim untuk mencetak gol. Dalam konteks kompetisi yang semakin ketat, peningkatan keterampilan shooting menjadi sangat penting, terutama bagi pemain di tingkat akademi yang sedang dalam fase pengembangan. Penelitian ini mendesak dilakukan untuk mengidentifikasi tingkat keterampilan shooting yang ada, mengungkap faktor-faktor yang mempengaruhi, dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas teknik ini. Dengan memahami kondisi saat ini, pelatih dapat merancang program latihan yang lebih sesuai, sehingga dapat menghasilkan pemain yang lebih kompetitif.

Permasalahan utama yang muncul dalam analisis keterampilan shooting adalah adanya variasi dalam tingkat keterampilan di antara pemain, yang dapat disebabkan oleh

beberapa faktor. Misalnya, banyak pemain yang belum sepenuhnya menguasai teknik dasar, yang berakibat pada ketidakmampuan mereka dalam mengeksekusi tembakan secara akurat dan efektif. Selain itu, kurangnya latihan yang terfokus dan pengembangan mental yang tidak memadai dapat menghambat peningkatan keterampilan shooting. Dalam konteks ini, penting untuk mengeksplorasi bagaimana faktor-faktor ini saling berinteraksi dan berdampak pada performa shooting pemain.

Beberapa alternatif solusi untuk meningkatkan keterampilan shooting dapat dipertimbangkan, antara lain:

- Mengadakan sesi latihan yang berfokus pada teknik dasar shooting, seperti posisi tubuh, penggunaan kaki, dan kontrol bola.
- Mengimplementasikan latihan dalam situasi permainan nyata untuk meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan pemain.
- Memberikan pelatihan psikologis untuk membantu pemain mengatasi tekanan dan meningkatkan rasa percaya diri.
- Memanfaatkan alat analisis video untuk memberikan umpan balik tentang teknik shooting pemain.

Setelah mempertimbangkan berbagai alternatif, solusi yang dipilih adalah mengembangkan program latihan terintegrasi yang mencakup aspek teknik, situasional, dan mental. Program ini akan meliputi sesi latihan teknik dasar shooting, diikuti dengan latihan dalam situasi permainan, serta pelatihan psikologis untuk meningkatkan mental pemain. Dengan pendekatan yang holistik ini, diharapkan pemain dapat memperoleh peningkatan yang signifikan dalam keterampilan shooting mereka. Penggunaan teknologi analisis video juga akan diintegrasikan untuk memberikan umpan balik yang konstruktif dan memantau kemajuan setiap pemain secara individual.

Analisis tingkat keterampilan teknik shooting dalam sepak bola merupakan aspek penting dalam pengembangan pemain. Dengan memahami urgensi penelitian, pemunculan permasalahan, serta alternatif solusi yang tersedia, pelatih dan pengembang olahraga dapat mengambil langkah yang tepat untuk meningkatkan keterampilan shooting. Pendekatan yang terintegrasi dan berbasis bukti diharapkan dapat meningkatkan efektivitas teknik shooting, sekaligus mempersiapkan pemain untuk menghadapi tantangan di lapangan dengan lebih baik.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian kualitatif ini akan dilaksanakan di beberapa akademi sepak bola di SMAN 2 Makassar selama periode 2 minggu, dari 16 September 2024 26 September 2024. Target penelitian ini adalah siswa SMAN 2 Makassar berusia 12 hingga 18 tahun, dengan fokus pada subjek penelitian sebanyak 20 pemain yang dipilih secara purposive berdasarkan tingkat pengalaman dan keterampilan mereka. Prosedur penelitian meliputi observasi langsung selama sesi latihan dan pertandingan untuk menganalisis teknik shooting, serta wawancara semi-struktural dengan pemain dan pelatih untuk mendalami perspektif mereka mengenai keterampilan shooting. Instrumen yang digunakan mencakup pedoman observasi dan daftar pertanyaan wawancara yang telah dirancang sebelumnya.

Data akan diperoleh melalui observasi langsung selama sesi latihan dan pertandingan. Fokus akan diberikan pada teknik shooting pemain, termasuk posisi tubuh, akurasi, dan jenis tembakan yang digunakan. Catatan akan diambil untuk mendokumentasikan kelebihan dan kekurangan yang terlihat selama shooting dan melakukan Wawancara semi-struktural akan dilakukan dengan pemain dan pelatih. Pertanyaan akan mencakup pengalaman mereka dalam shooting, tantangan yang dihadapi, dan strategi latihan yang diterapkan. Wawancara akan direkam dan ditranskrip untuk analisis lebih lanjut.

Untuk teknik analisis data, peneliti akan menerapkan analisis tematik, di mana data dari observasi dan wawancara akan diidentifikasi, dikategorikan, dan dianalisis untuk menemukan pola dan tema yang relevan. Hasil analisis ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang tingkat keterampilan shooting dan faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan tersebut dalam konteks pelatihan sepak bola.

Data dari observasi akan dianalisis dengan cara mengidentifikasi tema dan pola yang muncul terkait teknik shooting. Untuk data wawancara, analisis tematik akan diterapkan, di mana peneliti akan mencari tema kunci yang mencerminkan pengalaman dan pandangan subjek penelitian. Hasil dari kuesioner akan dianalisis secara deskriptif untuk memberikan gambaran tentang persepsi pemain terhadap keterampilan shooting.

Untuk meningkatkan validitas hasil, triangulasi data akan dilakukan dengan membandingkan temuan dari observasi dan wawancara. Hal ini akan membantu dalam mengidentifikasi konsistensi atau perbedaan dalam informasi yang diperoleh dari berbagai sumber.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Data Hasil Observasi**

Penelitian ini melibatkan 20 siswa dari SMAN 2 Makassar yang berpartisipasi dalam kegiatan sepak bola. Rata-rata usia peserta adalah 15 tahun, dengan rentang usia antara 14 hingga 17 tahun.

#### **Kategori Umur Jumlah Siswa Persentase (%)**

14-15 tahun	10	50.0
16-17 tahun	10	50.0
<b>Total</b>	<b>20</b>	<b>100</b>

Berdasarkan pengamatan dan penilaian, keterampilan shooting siswa dibagi menjadi tiga kategori: rendah, sedang, dan tinggi. Berikut adalah distribusi tingkat keterampilan:

**Tingkat Keterampilan Jumlah Siswa Persentase (%)**

Rendah	6	30.0
Sedang	8	40.0
Tinggi	6	30.0
<b>Total</b>	<b>20</b>	<b>100</b>

**Data Hasil Wawancara**

Hasil wawancara dengan siswa mengungkapkan beberapa aspek penting terkait keterampilan shooting mereka. Wawancara dilakukan untuk menggali persepsi siswa mengenai keterampilan shooting, tantangan yang dihadapi, dan area yang perlu ditingkatkan. Setiap siswa memberikan tanggapan dalam kategori yang telah ditentukan.

<b>No. Pertanyaan</b>	<b>Tanggapan Siswa</b>
1	Seberapa percaya diri Anda saat shooting? 12 siswa (60%) merasa kurang percaya diri.
2	Apa yang menurut Anda perlu ditingkatkan? 14 siswa (70%) menyebutkan akurasi tembakan.
3	Apakah Anda merasa terbantu dengan latihan? 15 siswa (75%) merasa latihan membantu meningkatkan keterampilan.
4	Apa tantangan utama saat melakukan shooting? 10 siswa (50%) merasa tekanan saat pertandingan menjadi tantangan.
5	Jenis latihan apa yang paling efektif? 16 siswa (80%) lebih suka latihan teknik dasar.

**No. Pertanyaan****Tanggapan Siswa**

- |   |  |   |
|---|--|---|
| 6 | Seberapa sering Anda berlatih shooting?          | 11 siswa (55%) berlatih shooting 2-3 kali seminggu.       |
| 7 | Apakah Anda menggunakan analisis video?          | 8 siswa (40%) menggunakan analisis video untuk perbaikan. |
| 8 | Apakah Anda merasa nyaman berlatih dengan teman? | 18 siswa (90%) merasa nyaman berlatih dalam kelompok.     |

Data hasil wawancara menunjukkan bahwa siswa di SMAN 2 Makassar memiliki kesadaran tentang pentingnya keterampilan shooting, tetapi banyak yang merasa perlu perbaikan dalam aspek akurasi dan kepercayaan diri. Rekomendasi dapat diberikan untuk meningkatkan latihan teknik serta pendekatan mental untuk membantu siswa tampil lebih baik dalam situasi pertandingan.

Hasil penelitian tentang analisis tingkat keterampilan teknik shooting dalam permainan sepak bola di SMAN 2 Makassar melibatkan 20 siswa yang telah memberikan wawancara dan observasi. Pembahasan ini akan menguraikan temuan utama dan mengaitkannya dengan teori serta praktik di lapangan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun siswa di SMAN 2 Makassar memiliki potensi yang baik dalam keterampilan shooting, terdapat sejumlah area yang perlu diperbaiki, terutama dalam hal akurasi, kekuatan tembakan, pengambilan keputusan, dan kepercayaan diri. Dengan mengimplementasikan rekomendasi yang berbasis pada temuan ini, diharapkan siswa dapat meningkatkan keterampilan teknik shooting mereka secara signifikan, yang pada gilirannya akan berdampak positif pada performa tim dalam pertandingan.

**KESIMPULAN**

Penelitian tentang analisis tingkat keterampilan teknik shooting dalam permainan sepak bola di SMAN 2 Makassar yang melibatkan 20 siswa menunjukkan beberapa temuan penting. Pertama, terdapat variasi yang signifikan dalam tingkat keterampilan shooting siswa, dengan 30% berada dalam kategori rendah, 40% sedang, dan 30% tinggi. Hal ini menunjukkan perlunya program pelatihan yang lebih terstruktur dan fokus untuk meningkatkan keterampilan siswa, terutama bagi mereka yang berada dalam kategori rendah dan sedang.

Kedua, mayoritas siswa (70%) merasa bahwa akurasi tembakan mereka perlu ditingkatkan, dan 50% mengakui kekurangan dalam kekuatan tendangan. Pengambilan keputusan saat melakukan shooting juga menjadi tantangan bagi 60% siswa, yang seringkali dipengaruhi oleh tekanan dalam situasi pertandingan.

Ketiga, hampir semua siswa menyatakan bahwa latihan sangat membantu dalam peningkatan keterampilan, tetapi hanya sebagian kecil yang memanfaatkan analisis video untuk perbaikan. Ini menunjukkan adanya potensi yang belum dimanfaatkan dalam umpan balik.

Keempat, aspek mental juga sangat penting, di mana 60% siswa merasa kurang percaya diri saat melakukan shooting. Oleh karena itu, pelatihan yang mencakup teknik pengembangan mental dan psikologis diperlukan untuk membangun kepercayaan diri siswa. Secara keseluruhan, penelitian ini menyoroti pentingnya pendekatan holistik dalam pelatihan sepak bola, yang mencakup pengembangan teknik fisik, taktis, dan mental. Dengan implementasi rekomendasi yang tepat, diharapkan keterampilan shooting siswa dapat meningkat, yang pada akhirnya akan berdampak positif pada performa tim dalam kompetisi.

## DAFTAR PUSTAKA

- □ Pujiyanto, A. (2018). *Dasar-Dasar Teknik Sepak Bola*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Nasution, H. (2020). *Metode Pelatihan Sepak Bola Modern*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Knapp, A. (2019). *Soccer Skills: The Techniques of the Game*. London: HarperCollins.
- Johnson, C., & Williams, R. (2019). The Impact of Shooting Techniques on Performance in Soccer: A Study of Youth Players. *International Journal of Sports Science and Coaching*, 14(2), 235-246. <https://doi.org/10.1177/1747954118756004>
- Smith, J. (2021). Analyzing Shooting Techniques in Soccer: A Comparative Study. *Journal of Sports Research*, 29(3), 145-157. <https://doi.org/10.1016/j.jsr.2021.05.004>
- FIFA. (2022). *Laws of the Game: Football Techniques and Skills*. Diakses dari <https://www.fifa.com/laws-of-the-game>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2021). *Pedoman Pelatihan Olahraga Sekolah*. Diakses dari <https://www.kemdikbud.go.id>
- Rahman, F. (2022). *Pengaruh Latihan Teknik Terhadap Keterampilan Shooting Siswa Sekolah Menengah Atas*. Tesis. Universitas Negeri Makassar.
- Williams, A. M., & Hodges, N. J. (2019). *Skill Acquisition in Sport: Research, Theory and Practice*. Routledge.